

SELF DISCLOSURE KARYAWAN TRANSGENDER (LADYBOY) DI DALAM KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PT INDOCYBER

Novy Candra¹, Agus Firmansyah²
Universitas Esa Unggul, Jakarta
Novycome15@gmail.com

ABSTRAK

Kelompok Transgender yang umumnya sering mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan pada sektor formal, menyebabkan banyak dari mereka menyembunyikan identitasnya agar dapat diterima di suatu perusahaan. Namun dalam kasus ini terdapat salah seorang karyawan transgender yang bergabung dengan sebuah perusahaan, secara terbuka memberitahukan identitas gendernya. Mengetahui apa dan bagaimana cara karyawan Transgender (*Ladyboy*) dalam berkomunikasi antar pribadi untuk mengungkapkan dirinya di PT Indocyber merupakan tujuan dari penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang berlandaskan paradigma non-positivis dengan metode studi kasus. Teknik wawancara dengan informan digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Seorang karyawan transgender di PT Indocyber merupakan objek dari penelitian ini. Dalam penelitian ini digunakan teknik penyajian data untuk laporan hasil penelitian dan Analisis data kualitatif sebagai metode analisis datanya. Penelitian ini menggunakan teori dari Sidney Marshall Jourad mengenai pengungkapan diri yang meliputi pengalaman, pikiran, dan perasaan. Selain itu penelitian ini berfokus pada penggunaan lima dimensi dari DeVito terkait *self disclosure* yaitu: a). Ukuran dan Jumlah Pengungkapan Diri, b). Valensi Pengungkapan Diri, c). Kecermatan dan Kejujuran, d). Maksud dan Tujuan, e).Keakraban. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwasannya KRS sebagai karyawan transgender di PT Indocyber telah melakukan pengungkapan diri sesuai dengan teori dari Sidney Jourad dan isi dimensi yang diutarakan DeVito. KRS sebagai karyawan transgender, mempunyai kemampuan. Komunikasi antara pribadi meliputi verbal dan nonverbal. Selain itu, KRS memiliki keahlian di bidang marketing, berkomunikasi dan mempersuasi banyak orang. KRS bisa menutupi kekurangannya dengan hal-hal positif yang ia miliki dibandingkan dengan individu yang gendernya normal.

Kata Kunci: *Self Disclosure*, Karyawan Transgender, Komunikasi Antar Pribadi

ABSTRACT

Transgender groups often experience difficulties in getting jobs in the formal sector, causing many of them to hide their identity in order to be accepted in a company. However, in this case, a transgender employee who joined a company openly announced his gender identity. Knowing what and how Transgender employees (Ladyboys) communicate interpersonally to express themselves at PT Indocyber is the goal of this research. The researcher used a qualitative approach based on a non-positivist paradigm using the case study method. Interview techniques with informants were used in research to collect data. A transgender employee at PT Indocyber is the object of this research. In this study used data presentation techniques for research reports and qualitative data analysis as a method of data analysis. This study uses the theory of Sidney Marshall Jourad regarding self-disclosure which includes experiences, thoughts, and feelings. In addition, this study focuses on the use of DeVito's five dimensions related to self-disclosure, namely: a). Size and Number of Self Disclosures, b). Self Disclosure Valence, c). Accuracy and Honesty, d). Purpose and Objectives, e). Familiarity. The results of this study reveal that KRS as a transgender employee at PT Indocyber has made a self-disclosure in accordance with the theory from Sidney Jourad and the contents of the dimensions stated by DeVito. KRS as a transgender employee, has the ability. Interpersonal communication includes verbal and nonverbal. In addition, KRS has expertise in marketing, communicating and persuading many people. KRS can make up for his shortcomings with the positive things he has compared to individuals of normal gender.

Keywords: Self Disclosure, Transgender Employees, Interpersonal Communication

